

HUBUNGAN TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK KELOMPOK B DI KB PERMATA BUNDA KARANGPAWITAN

Amany¹, Yan Yan Nurjani², Riska Rismayanti³

STAI Al Musaddadiyah Garut

[1amany@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:amany@stai-musaddadiyah.ac.id)

[2yan.yan@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:yan.yan@stai-musaddadiyah.ac.id)

[3riska.rismayanti@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:riska.rismayanti@stai-musaddadiyah.ac.id)

Abstrak

Tingkat ekonomi orang tua adalah keadaan atau kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan, prestasi dan hak-hak serta kewajiban dalam hubungannya dengan sumber daya manusia. Minat belajar anak adalah suatu rasa lebih suka dan rasa berkaitan dengan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya suruhan dari orang lain. Melainkan muncul dorongan dalam diri sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hubungan tingkat ekonomi orang tua terhadap minat belajar anak. Dengan demikian, dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara tingkat ekonomi dan minat belajar. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *Ex-Post Facto*. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, angket yang disebarkan kepada 12 responden dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ekonomi orang tua terhadap minat belajar anak kelompok B di KB Permata Bunda Karangpawitan berdasarkan uji statistik pada taraf signifikan 5% didapatkan bahwa r hitung (0,476), lebih kecil dari pada r table (0,576). Nilai r hitung 0,476 berada pada rentang 0,40 – 0,59 yang berarti berada pada kategori korelasi sedang atau dengan kata lain kedua variabel ini tidak memiliki hubungan yang kuat, sehingga minat belajar anak lebih besar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci : Tingkat Ekonomi Orang Tua; Minat Belajar

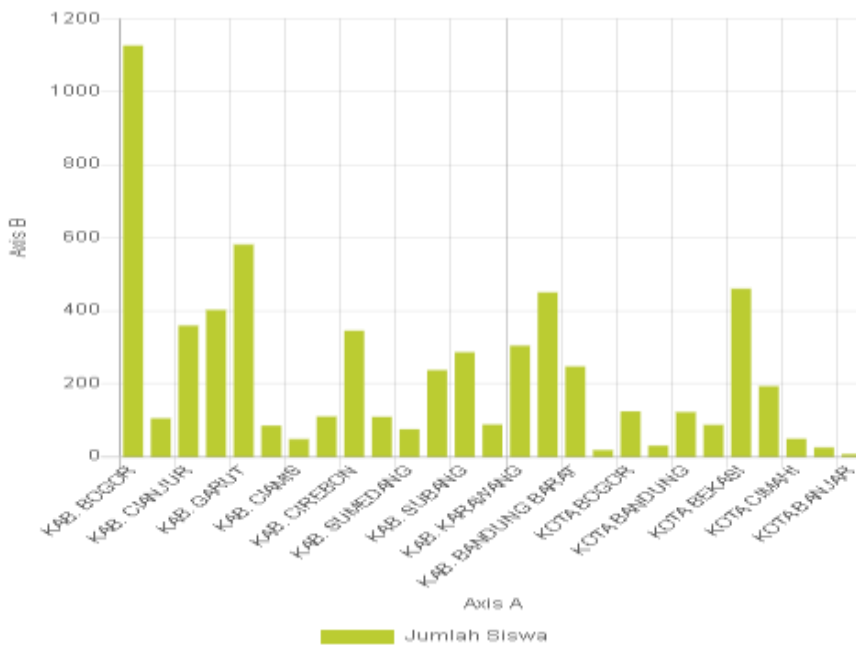
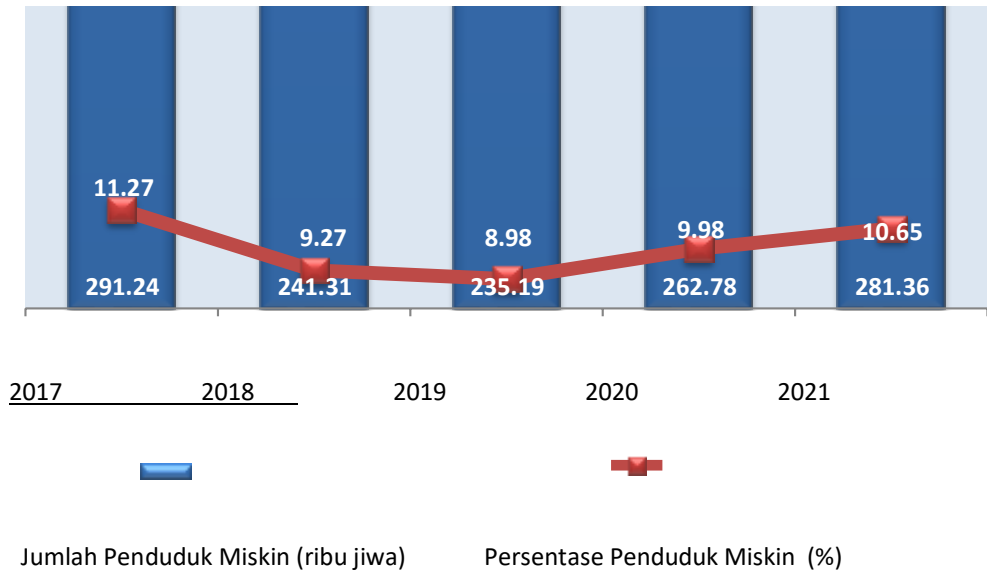
Abstract

The economic level of parents is a state or reality that is seen or felt by the human senses about the state of parents and the ability of parents to meet their needs. A person's position in society relating to other people in terms of environment, achievements and rights and obligations in relation to human resources. Children's interest in learning is a sense of preference and a sense of connection to a thing or activity without any prompting from others. Rather, it arises from the urge within oneself. The purpose of this study is to describe the relationship between parents' economic level and children's interest in learning. Thus, it can find out the extent of the relationship between economic level and interest in learning. The method used in this research is quantitative method with Ex-Post Facto approach. Data collection techniques by means of observation, questionnaires distributed to 12 respondents and documentation studies. While data processing is done through statistical data analysis. The results of this study indicate that the economic level of parents on children's interest in learning group B at KB Permata Bunda Karangpawitan based on statistical tests at a significant level of 5% found that r count (0.476), smaller than r table (0.576). The calculated r value of 0.476 is in the range of 0.40 - 0.59 which means it is in the medium correlation category, so children's interest in learning is more influenced by other factors not included in this study.

Keywords : *Economic Level of Parents; Learning Interest*

Pendahuluan

Berdasarkan Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 270 juta jiwa (Irwan Supriyanto, 2022) menyatakan bahwa tingkat penduduk dengan ekonomi rendah di Jawa Barat saat ini mengalami kenaikan sebesar 18,58 ribu jiwa dari 262,78 ribu jiwa menjadi 281,36 ribu jiwa. Hal tersebut beriringan dengan angka putus sekolah di Jawa Barat yang mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). (BPS 2021) seperti yang tertera pada diagram dibawah ini :



Fakta di lapangan menunjukkan banyak orang tua yang berada pada tingkat ekonomi rendah. Hal tersebut ditemukan oleh peneliti di KB Permata Bunda Karangawitan pada

tanggal 17 Oktober 2022, beberapa permasalahan diantaranya orang tua yang termasuk ke dalam PKH dan anak memiliki minat belajar yang kurang.

Melihat hal tersebut, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 17 Oktober 2022 kepada Kepala Sekolah dan dua orang Guru KB Permata Bunda, menurut beliau permasalahan yang dialami oleh pendidik adalah kurangnya dukungan dari orang tua terhadap anak terkait ekonomi dan biaya sekolah anak.

Selain wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada anak dan orang tua kelompok B dengan 12 orang anak, 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Dari observasi tersebut diperoleh data awal, yaitu 66,66% anak berasal dari orang tua ekonomi rendah dan 34,34 % anak berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah.

Permasalahan yang ada pada lokasi penelitian bahwa minat belajar pada anak kelompok B lebih rendah dan dilatar belakangi ekonomi yang berada pada tingkat menengah ke bawah. Karena minat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah tingkat ekonomi (Rina Dwi Muliani Rina Dwi Muliani and Arusman Arusman, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik', Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 2.2 (2022), 133–39)

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini metode korelasional. Metode korelasional yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan anatara kedua variabel. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Ahyar et al. 2020) Pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan *Ex-post Facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menimbulkan sebab-sebab atas terjadinya peristiwa yang diteliti (Konsep Penelitian Ex-Post Facto', 1 (2010), 105–13).

Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B KB Permata Bunda Tahun Ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 12 anak, 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Peneliti merancang angket untuk mendapatkan data dari tingkat ekonomi orang tua kelas B dan minat belajar anak-anak kelompok B.

Dalam penelitian ini, metode observasi partisipan, kuesioner, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti memutuskan untuk menggunakan strategi ini karena peneliti terlibat langsung dalam penyebaran kuesioner kepada responden dan memiliki hubungan yang baik dengan para pendidik dan orang tua murid yang dapat memberikan informasi. Peneliti juga menyediakan dokumentasi untuk metode pengumpulan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi yaitu studi pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan

nilai koefisien korelasi.(Maksudah 2019) Pada penelitian ini peneliti melakukan uji analisis korelasi *pearson correlation* dengan menggunakan program *software* SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengklasifikasikan status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar anak ke dalam kelompok B. Kuesioner yang diberikan kepada 12 orang tua murid menghasilkan informasi mengenai status sosial ekonomi orang tua murid kelompok B. Terdapat 12 pertanyaan dalam kuesioner mengenai situasi keuangan orang tua dengan menggunakan skala likert sebagai berikut :

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
R01	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	24
R02	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	31
R03	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	29
R04	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	43
R05	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	35
R06	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	42
R07	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	26
R08	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	32
R09	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	36
R10	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	23
R11	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	34
R12	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	27
TOTAL													382

(Sumber : Diolah oleh peneliti, 2023)

Hasil dari kuesioner mengenai status ekonomi orang tua ditemukan bahwa sebanyak 8 responden masuk dalam kategori rendah dan 4 responden masuk dalam kategori menengah. Seperti yang tertera pada hasil uji korelasi dibawah ini :

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	66.7	66.7	66.7
	Sedang	4	33.3	33.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Dilihat dari data angket minat belajar anak yang diisi oleh 12 responden orang tua. Angket berisikan 10 soal pertanyaan mengenai minat belajar anak dengan menggunakan skala likert sebagai berikut :

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
R01	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	20
R02	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	32
R03	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	24
R04	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30
R05	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
R06	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33
R07	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	26
R08	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
R09	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	27
R10	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	27
R11	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	27
R12	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	27
Total											326

(Sumber : Diolah oleh peneliti, 2023)

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh hasil angket dari minat belajar anak yaitu sebanyak 2 orang anak berada pada kategori rendah , 3 orang berada pada ketegori sedang dan 7 orang berada pada kategori tinggi. Seperti yang tertera pada hasil uji dibawah ini :

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	16.7	16.7	16.7
	Sedang	3	25.0	25.0	41.7
	Tinggi	7	58.3	58.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Perhitungan uji realibilitas pada variabel tingkat ekonomi orang tua menggunakan *software* SPSS menunjukkan nilai koefisien realibilitas sebesar 0,850 yang berarti nilai tersebut lebih tinggi dibanding nilai r tabel untuk responden 12 orang dengan tingkat signifikan 0,576. Maka seluruh instrumen variabel tingkat ekonomi yang telah disusun oleh peneliti memenuhi syarat validitas dan realibilitas.

Sedangkan perhitungan uji realibilitas minat belajar anak kelompok B menunjukkan nilai koefisien 0,894 yang berarti nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai r tabel (0,576). Maka seluruh instrumen memenuhi syarat validitas dan realibilitas.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan angka korelasi variabel tingkat ekonomi orang tua dan minat belajar anak kelompok B dari nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,118 lebih besar dari taraf sig. 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara ke dua variabel.

Kesimpulan

Tanggapan peserta digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, berikut ini adalah kesimpulan yang diperoleh peneliti setelah mempelajari informasi dari Kelompok Bermain Permata Bunda Karangpawitan mengenai dampak status ekonomi orang tua terhadap minat belajar anak kelompok B di KB Permata Bunda Karangpawitan. :

1. Tingkat ekonomi orang tua termasuk pada kategori rendah dengan jumlah orang tua yang berada pada kategori rendah sebanyak 8 orang.
2. Minat belajar anak kelompok B termasuk pada kategori tinggi dengan jumlah anak yang berada pada kategori ini sebanyak 7 orang.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan metode korelasi *Product moment* bahwa memiliki hubungan sedang atau hubungan negatif antara tingkat ekonomi orang tua terhadap minat belajar anak kelompok B di KB Permata Bunda Karangpawitan , tetapi memiliki hubungan yang positif dengan nilai *Pearson correlation* sebesar $r = 0,476$ dengan nilai signifikansi 0,118 artinya lebih dari 0,05.

Daftar Pustaka

- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- BPS. 2021. "Tingkat Kemiskinan Kabupaten Cirebon." 2021.
<https://cirebonkab.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html>.
- Irwan Supriyanto, Amany Amany. 2022. "Kata Kunci : Bonus Demografi, Karakter Hidup Bersih, Cuci Tangan Pakai Sabun" 3 (4).
- Maksudah, Nely. 2019. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbawi* 4 (2): 100–115.
- Rina Dwi Muliani, Rina Dwi Muliani, and Arusman Arusman. 2022. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2 (2): 133–39. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>.
- Sappaile, Baso Intang. 2010. "Konsep Penelitian Ex-Post Facto" 1: 105–13.